



PELATIHAN AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA/ YAYASAN PRIMA UNGGUL DI JAKARTA TIMUR

Vidyarto Nugroho¹, Marcelia², Michelle Chang³

¹Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: vidyarton@fe.untar.ac.id

²Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: marcelia.125220204@stu.untar.ac.id

³Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program Studi Sarjana, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: michelle.125220207@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The role of accounting is needed by companies because accounting is the foundation for making the right decisions. Accounting provides critical guidance for management in identifying optimal financial resources, setting competitive selling prices, determining profitable investments, and so on. For this reason, the understanding of service company accounting and its application in practice needs to be continuously improved. Accounting evaluates the activities carried out by the company to find out the weaknesses contained in the company. With the evaluation carried out, internal and external parties will be able to find out more easily what is happening in the company and can make decisions for the continuation of the company. PKM activities carried out with PKM partners of the Prima Unggul Foundation are one of the efforts to meet these demands. The PKM, which was carried out via zoom meeting used interactive lecture and discussion methods. The material provided in this PKM is the definition of accounting and service company, characteristics of accounting in service companies, accounting basics, double entry, and the accounting cycle of service companies including examples of transaction journals and financial statements so that students gain insights, knowledge, and practices of service company accounting. This knowledge is envisioned to serve as a valuable educational for students on how to record journals, financial statements, and the proper application of accounting in service companies. The results of this PKM show that this PKM was successful in providing understanding to students because they were enthusiastic and active in listening to the presentation of the PKM material, asking questions, and being able to answer quiz questions.

Keywords: *accounting, service companies, accounting cycle.*

ABSTRAK

Peranan akuntansi sangat dibutuhkan perusahaan karena akuntansi menjadi fondasi untuk pengambilan keputusan yang tepat. Akuntansi memberikan panduan yang kritis bagi manajemen dalam mengidentifikasi sumber daya keuangan yang optimal, menetapkan harga jual yang kompetitif, menentukan investasi yang menguntungkan, dan sebagainya. Untuk itu, pemahaman tentang akuntansi perusahaan jasa dan penerapannya dalam praktik perlu terus ditingkatkan. Akuntansi mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam perusahaan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan, pihak internal dan eksternal akan dapat lebih mudah untuk mengetahui yang terjadi dalam perusahaan dan dapat mengambil keputusan untuk kelanjutan perusahaan. Kegiatan PKM yang dilakukan bersama mitra PKM Yayasan Prima Unggul merupakan salah satu upaya untuk memenuhi tuntutan tersebut. PKM yang dilakukan melalui *zoom meeting* tersebut, menggunakan metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan dalam PKM ini meliputi pengertian akuntansi dan perusahaan jasa, ciri – ciri akuntansi pada perusahaan jasa, dasar akuntansi, double entry, dan siklus akuntansi perusahaan jasa termasuk contoh – contoh jurnal transaksi dan laporan keuangannya agar para siswa memperoleh wawasan, pengetahuan, dan praktik akuntansi pada perusahaan jasa. Dengan pengetahuan tersebut, diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan untuk para siswa mengenai cara pencatatan jurnal, cara membuat laporan keuangan, dan penerapan akuntansi yang tepat dalam perusahaan jasa. Hasil PKM ini memperlihatkan bahwa PKM ini berhasil memberikan pemahaman kepada para siswa karena mereka antusias dan aktif mendengarkan pemaparan materi PKM, mengajukan pertanyaan-pertanyaan, dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis.

Kata-kata kunci : akuntansi, perusahaan jasa, siklus akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi hampir dua tahun menghantam perekonomian negara, perusahaan dan tentunya pedagang kecil. Bedanya perusahaan memiliki strategi bisnis modal

keuangan yang lebih dari cukup untuk bertahan namun tidak demikian dengan pedagang kecil yang hanya mengandalkan keberuntungan dalam berdagang tanpa pengetahuan bisnis dan tidak melakukan pencatatan berapa modal yang telah dikeluarkan tidak pula melakukan pencatatan (Halpiah et al., 2021). Oleh karena itu, pedagang kecil juga harus memiliki strategi untuk mengelola keuangannya dengan menerapkan sistem akuntansi.

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, pengukuran, pencatatan dan pelaporan informasi ekonomi yang berupa laporan keuangan (Diyah, 2016). Peranan akuntansi sangat penting bagi perusahaan jasa untuk menunjukkan posisi laporan keuangan, penghasilan yang didapatkan, dan perubahan posisi keuangan yang sesuai dengan prinsip dari akuntansi agar bisa digunakan dan dijadikan dasar oleh pihak-pihak tertentu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman mengenai akuntansi perusahaan jasa dan penerapannya dalam praktik perlu untuk terus ditingkatkan.

Akuntansi merupakan proses pencatatan dan pembukuan yang harus dilakukan oleh perusahaan karena akuntansi memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Akuntansi mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam perusahaan. Dengan adanya evaluasi yang dilakukan, pihak internal dan eksternal akan dapat lebih mudah untuk mengetahui yang terjadi dalam perusahaan dan dapat mengambil keputusan untuk kelanjutan perusahaan.

Pendidikan merupakan hak dan kewajiban bagi setiap warga. Termasuk dalam mempelajari akuntansi yang sudah diajarkan sejak SMA/SMK. Meskipun pembelajaran akuntansi yang diberikan tidak terlalu dalam, namun para siswa seharusnya sudah memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan dasar mengenai ilmu akuntansi tersebut. Oleh karena ilmu akuntansi sangat penting untuk kehidupan pribadi dan pekerjaan di masa mendatang. Ilmu akuntansi tersebut juga tidak hanya digunakan untuk keperluan bisnis, melainkan juga dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan yang efektif. Meskipun begitu, masih terdapat banyak siswa/i yang tidak mendapatkan kesempatan dalam mempelajari akuntansi atau kesulitan dalam mempelajari akuntansi. Oleh karena itu perlu disediakan metode pembelajaran yang meminta siswa/i untuk terlibat aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Para siswa dalam naungan Yayasan Prima Unggul juga mendapat hak tersebut dengan kegiatan sekolah di suatu sekolah swasta nasional. Beberapa materi tambahan untuk memperluas wawasan para siswa sangatlah dibutuhkan terlebih para siswa juga telah dididik untuk menjadi pribadi yang mandiri dan berjiwa entrepreneur. Materi pelatihan ini telah didiskusikan dengan ketua Yayasan dan memang dirasakan kebutuhan untuk menambah wawasan seputar dunia akuntansi secara lebih mendalam yaitu akuntansi untuk Perusahaan Jasa.

Melalui kerjasama antara Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati dan Yayasan Prima Unggul, menghasilkan peluang bagi para penghuni panti supaya bisa mendapatkan hak dalam pendidikan. Misi Yayasan Prima Unggul menegaskan komitmen mereka sebagai para entrepreneur dan pendidik yang memiliki empati serta panggilan hidup untuk mengembangkan potensi anak-anak miskin dan terlantar, dengan fokus pada semangat kewirausahaan guna menciptakan sumber daya manusia yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Beberapa program kewirausahaan yang telah diimplementasikan di Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati adalah :

1. Program Kegiatan Berjualan : menjual berbagai produk, seperti kue, dawet ireng, kerupuk, dan martabak dengan bahan berkualitas dan bersih



2. Program Jasa : menawarkan berbagai layanan, termasuk pencucian motor, penjualan bunga, tiket pesawat, dan pulsa. Ataupun dengan berkebun.
3. Program Pelayanan Masyarakat : mendampingi anak – anak belajar serta memberikan dukungan finansial kepada mereka yang tidak memiliki kemampuan untuk membayar biaya les, serta menjadi guru sukarela bagi siswa SD dari keluarga miskin dalam pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika.
4. Program Seni dan Budaya : Berlatih seni suara, tari dan peran untuk di kolaborasikan menjadi suatu Jasa hiburan menyelenggarakan Drama musikal.

Mitra PKM ini adalah para siswa SMA Prima Unggul yang bernaung di bawah Yayasan Prima Unggul, merupakan organisasi nirlaba yang fokus pada pendidikan anak-anak dari latar belakang ekonomi yang terbatas, dengan tujuan memberikan harapan bagi siswa untuk memperoleh masa depan yang lebih cerah. Yayasan yang didirikan oleh bapak Martinus Mesarudi Gea bersama sejumlah individu yang memiliki minat serupa, pada tanggal 11 Februari 2011, memiliki visi dan misi yang maju dan unggul. Misi Yayasan ini adalah memberikan bantuan kepada anak-anak dari keluarga sederhana dan panti asuhan dengan tujuan menciptakan peluang kerja baik untuk mereka sendiri maupun untuk orang lain di masa depan. Visi Yayasan ini dapat dipahami dengan jelas, yaitu menciptakan 10.000 wirausahawan dan pekerja profesional lainnya yang berlatar belakang dari panti asuhan dan keluarga sederhana. Dalam diskusi dengan pimpinan Yayasan, mitra memandang perlu membekali para siswa dengan pemahaman tentang akuntansi dan perpajakan karena para siswa dipersiapkan untuk menjadi wirausahawan muda di masa depan. Namun permasalahan yang dialami mitra dalam prosesnya adalah masih terdapat banyak kekurangan akan pemahaman dan proses dari akuntansi itu sendiri terutama di perusahaan dalam bidang perdagangan jasa, maka dari itu,

Berdasarkan diskusi umum dengan ketua Yayasan, dosen FEB UNTAR dengan beberapa mahasiswi mengambil inisiatif untuk memberikan :

1. Pemahaman dan penjelasan tentang Akuntansi Dasar untuk Perusahaan Jasa.
2. Menambah wawasan tentang Jenis perusahaan jasa dengan contoh transaksi.

kepada para siswa Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati Setingkat SMP dan SMA yang bernaung dibawah Yayasan Prima Unggul yang berlokasi di Pulomas, Jakarta Timur sebagai persiapan mereka untuk Pendidikan lebih lanjut maupun untuk lebih mantap menjalankan usaha.

Kami berharap, kegiatan PKM ini dapat memberikan dampak positif kepada siswa/i dari Yayasan Prima Unggul. Kami juga akan membagikan modul materi ini kepada para siswa/i ataupun kepada adik-adik dari penghuni panti agar mereka dapat menyimpan dan mempelajari kembali modul materinya.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini disampaikan dengan penyuluhan, diskusi dan contoh-contoh kasus dan penyelesaian atas proses pencatatan dan pembukuan akuntansi perusahaan jasa. Penilaian berupa form evaluasi akan dilaksanakan di akhir kegiatan ini terkait dengan manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini sehingga bisa dipakai untuk menentukan tema berikutnya. Kegiatan telah dilakukan pada hari Rabu, 17 April 2024 secara daring mulai jam 10.00 sampai selesai. Pada kegiatan ini, pembicaranya adalah Vidyarto Nugroho, SE, MM, Ak, CA sesuai keahliannya di bidang Akuntansi Keuangan dan Audit, dibantu oleh 2 (dua) mahasiswi. Tujuan yang ingin dicapai melalui kegiatan ini adalah membantu para siswa dalam memperoleh pengetahuan dasar tentang akuntansi dan meningkatkan keterampilannya. Selain itu, materi ini juga akan dikemas menjadi sebuah artikel yang akan dipresentasikan dalam forum ilmiah Nasional dan dipublikasikan di media massa daring.

Pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan terbagi menjadi 3 tahap, yaitu :

Tahap 1 : Tahap pertama, kami menganalisis dan melakukan observasi terkait pada permasalahan yang dialami oleh mitra kami yaitu Yayasan Prima Unggul dalam kurangnya pemahaman siswa/i Yayasan Prima Unggul terhadap akuntansi pada perusahaan jasa.

Tahap 2 : Tahap kedua, kami melakukan diskusi bersama dengan ketua Yayasan Prima Unggul dan Ibu Debby selaku pengasuh dari Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati terkait masalah yang dialami, dan solusi-solusi apa saja yang diperlukan untuk membantu dan menambah pengetahuan dari para siswa/i.

Tahap 3 : Pada tahap ketiga, kami mulai melaksanakan PKM yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan ketua Yayasan Prima Unggul, bapak Martinus dengan didampingi oleh ibu Debby sebagai pengasuh para siswa Panti Asuhan Keluarga Kasih Sedjati. Yayasan ini menampung dan menyekolahkan anak-anak dalam program Paket C. Dalam sambutannya bapak Martinus menegaskan bahwa kegiatan PKM ini merupakan kegiatan yang penting karena pemahaman tentang akuntansi perusahaan jasa terkait dengan hidup kita sehari-hari.
2. Sebagai kerja tim, kegiatan dilanjutkan oleh pembicara utama dan pelaksana PKM dengan memaparkan materi yang dibantu oleh dua mahasiswi akuntansi yakni saudari Marcelia dan saudari Michelle Chang. Kedua mahasiswi ini bertugas sebagai MC, moderator, mengambil foto, mencatat keaktifan para siswa, dan menyelenggarakan kuis. Kegiatan PKM ini dikemas dalam bentuk ceramah, diskusi, dan contoh jurnal dan perhitungan dalam pembuatan laporan keuangan.
3. Pada akhir kegiatan, dilakukan sesi tanya jawab dan kuis yang diberikan kepada siswa/i serta dilakukan evaluasi untuk mengukur pemahaman para siswa terhadap materi PKM yang diberikan.

Partisipasi mitra dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memungkinkan tim kami untuk melaksanakan penyuluhan sesuai dengan yang diharapkan dan mempersiapkan para siswa untuk mengikuti kegiatan tersebut. Mitra mengumpulkan semua siswa-siswi dalam satu ruangan besar dan juga mengawasi berjalannya kegiatan PKM.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Rabu, 17 April 2024, mulai pukul 10.00 hingga selesai. Penyuluhan dilakukan melalui platform zoom meeting, di mana para siswa diberikan pemaparan materi secara langsung mengenai akuntansi perusahaan jasa. Jumlah siswa/i Yayasan Prima Unggul yang turut serta dalam mengikuti kegiatan PKM berkisar 35 peserta. Pemaparan topik yang disampaikan meliputi siklus akuntansi dalam perusahaan jasa, transaksi keuangan, dokumen bukti transaksi, pencatatan berupa jurnal sampai proses penyusunan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, disertai dengan contoh-contoh untuk meningkatkan pemahaman siswa. Setelah pemaparan materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi di mana diberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya apabila terdapat hal yang ingin ditanyakan. Sesi terakhir diisi dengan pemberian beberapa pertanyaan atau kuis dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pemahaman para peserta. Melalui kegiatan ini, diharapkan para siswa/i dapat lebih mengerti dan memahami akuntansi perusahaan jasa dan siklus serta cara penyusunan laporan keuangan. Dengan wawasan dan pengetahuan baru yang didapatkan, para siswa dapat lebih termotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih percaya diri kedepannya. Adapun kegiatan penyuluhan mengenai Pelatihan Akuntansi Perusahaan Jasa Bagi Para Siswa/i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur didokumentasikan pada Gambar 1.

Gambar 1.

Foto-foto saat pemaparan materi dan diskusi



Materi yang diberikan kepada para siswa mencakup beberapa topik pokok seperti pengertian akuntansi, perusahaan jasa dan akuntansi perusahaan jasa beserta ciri – cirinya, dasar akuntansi dan siklus akuntansi perusahaan jasa.

Pengolahan pencatatan akuntansi pada perusahaan jasa merupakan salah satu bentuk pencatatan yang paling sederhana. Perusahaan jasa memiliki ciri – ciri seperti :

1. Tidak terdapat transaksi Persediaan (*Inventory*) untuk dijual.
2. Tidak terdapat catatan Harga Pokok Penjualan (*Cost of Goods Sold*) pada barang yang dijual.
3. Tidak terdapat transaksi pembelian atas persediaan barang yang dijual.
4. Adanya pendapatan (*Revenue*) sebagai hasil atas pemberian jasa.

1. Pengertian Akuntansi

Akuntansi merupakan proses dimana informasi keuangan atas suatu entitas dicatat, dikelompokkan, diringkas, dianalisis, dan disajikan. Entitas akuntansi berupa perusahaan, organisasi, ataupun individu. Akuntansi bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang relevan dan tepat mengenai suatu entitas. Selain itu, agar dapat mengambil keputusan yang akurat dan tepat atas pemahaman kondisi keuangan entitas melalui pencatatan transaksi keuangan, pengukuran nilai aset dan kewajiban, serta penyusunan laporan keuangan. Informasi yang didapatkan akan digunakan untuk berbagai keperluan oleh pengguna informasi oleh pihak *internal* seperti pemimpin perusahaan dan oleh pihak *external* seperti pemilik perusahaan, bank, pemerintah, dan tenaga kerja.

2. Pengertian Perusahaan Jasa

Perusahaan jasa adalah entitas yang dalam aktivitas ekonominya memberikan output yang ditawarkan kepada pihak lain dan tidak memiliki bentuk fisik. Menurut Dewi et al. (2017), kegiatan utama dari perusahaan jasa adalah menyediakan jasa kepada pengguna. Perusahaan jasa memperoleh pendapatan dengan mengandalkan kemampuan atau keahlian manusia ataupun dengan menyewakan asetnya untuk memberikan jasa kepada pelanggan. Contohnya termasuk dokter, akuntan, rental AC dan mesin potong, teknisi, biro jasa pengurusan ijin, dan klinik.

3. Pengertian Akuntansi Perusahaan Jasa

Akuntansi perusahaan jasa merupakan bidang dalam akuntansi yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi keuangan yang terjadi pada perusahaan jasa. Fokus utamanya adalah penilaian, analisis, dan pelaporan aktivitas keuangan mengenai penyediaan layanan dengan tujuan memastikan pencatatan transaksi yang tepat dan transparan mengenai pengeluaran biaya dan penerimaan pendapatan tentang penyediaan layanan tersebut.

4. Dasar Akuntansi

Dalam penjurnalan, prinsip akuntansi perlu dipahami adalah : **Aset = Kewajiban + Ekuitas**. Ini berarti bahwa dalam menjurnal, nominal aset harus seimbang dengan nominal kewajiban dan ekuitas. Aset dibagi menjadi tiga bagian yaitu, aset lancar (seperti kas, piutang, biaya dibayar dimuka), aset tetap (seperti kendaraan, bangunan, tanah), dan aset tidak berwujud (seperti *goodwill*, hak cipta, hak paten). Kewajiban dibagi menjadi dua bagian yakni, utang jangka pendek (seperti utang dagang, utang bank, utang gaji) dan utang jangka panjang (seperti utang obligasi). Ekuitas terdiri dari modal pemilik, *prive*, laba ditahan, saham biasa, dan modal disetor. Dalam penjurnalan juga dikenal istilah *double entry* yang didasarkan pada sistem pencatatan berganda, di mana setiap transaksi yang dicatat memiliki pengaruh terhadap dua akun yang berbeda, dimana akun yang satu akan dicatat dibagian kredit dan akun yang lainnya akan dicatat pada bagian debit dengan nominal yang sama. Contoh penerapan system ini yaitu, ketika perusahaan membeli peralatan secara tunai, transaksi ini mempengaruhi dua akun, yaitu bertambahnya peralatan (debit) dan berkurangnya uang kas (kredit).

5. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa

Siklus akuntansi berawal dari melakukan analisis atas transaksi bisnis dan diakhiri dengan menyusun Neraca Saldo Sesudah Penutupan (Dewi, 2018).|

- 1) **Jurnal Umum** : jurnal umum (general journal) adalah buku harian yang digunakan untuk mencatat transaksi keuangan secara kronologis (menurut urutan tanggal) ke dalam kelompok-kelompok akun debit dan kredit (Wardiyati, 2016). Tujuan utama pembuatan jurnal umum untuk mengidentifikasi, menilai dan mencatat dampak ekonomi dari transaksi atau beberapa transaksi dalam lingkup perusahaan.
- 2) **Jurnal Transaksi Pendapatan dan Beban**
 1. **Pendapatan**

Pendapatan dalam ilmu ekonomi adalah keluaran atau hasil yang diterima atas penjualan barang ataupun jasa yang ditawarkan oleh perusahaan dalam suatu periode. Pendapatan diperoleh baik secara tunai maupun kredit.
 2. **Beban**

Beban merupakan segala pengorbanan yang wajib dilakukan perusahaan dalam menghasilkan suatu produk atau jasa, dalam satuan uang berdasarkan harga yang berlaku, baik untuk masa sekarang ataupun masa depan. Terdapat beberapa jenis beban yaitu Beban secara tunai, Beban non tunai, dan Beban non kas.
- 3) **Buku Besar** : Buku besar digunakan untuk mencatat semua transaksi keuangan suatu perusahaan, mulai dari pembelian, penjualan, hingga transaksi kas. Saat memindahkan saldo ke buku besar, penting untuk memastikan bahwa setiap entri jurnal yang mencatat akun yang didebet dan akun yang dikredit dilakukan secara lengkap dan berpasangan. Kesalahan posting terjadi jika akun “Kas” dipindahkan terlebih dahulu sebelum akun lainnya. Oleh karena itu, akun yang didebet dan dikredit harus diperhatikan dengan cermat
- 4) **Neraca Saldo** : *Trial balance* atau neraca saldo merupakan laporan yang menampilkan seluruh saldo debit dan kredit dari setiap akun yang terdapat dalam buku besar. Laporan ini bertujuan untuk memastikan ketepatan perhitungan keuangan dengan memverifikasi bahwa total saldo debit dan kredit seimbang. Keseimbangan ini membuktikan bahwa proses penjurnalan dari jurnal umum ke buku besar dilakukan dengan tepat, dilihat dari semua sisi (akun, nominal, dan penempatan saldo).
- 5) **Jurnal Penyesuaian** : Jurnal penyesuaian dibuat oleh perusahaan untuk menyesuaikan jurnal yang telah dibuat dengan keadaan keuangan yang sesungguhnya. Biasanya, pada akhir periode, sering kali beberapa transaksi atau aspek keuangan perusahaan perlu disesuaikan agar mencerminkan kondisi yang aktual.



- 6) **Jurnal Penutup** : Jurnal penutup atau *Closing entries journal* dibuat pada akhir periode akuntansi setelah penyusunan laporan keuangan perusahaan. Penutupan akun yang termasuk dalam saldo sementara bertujuan untuk menyamakan saldo modal perusahaan dengan neraca akhir periode. Saldo modal ini menjadi acuan dalam membuka pembukuan di periode berikutnya. Penyusunan jurnal penutup didasarkan pada laporan laba rugi perusahaan yang melibatkan akun pendapatan, beban, ikhtisar laba/rugi, dan prive.
- 7) **Menutup Buku Besar** : Penutupan buku besar adalah proses akhir dalam siklus akuntansi di mana semua akun ditutup untuk menyiapkan catatan untuk periode berikutnya. Proses ini melibatkan beberapa langkah, antara lain:
 - a. Menutup Pendapatan : Pendapatan yang diperoleh selama periode tersebut ditutup ke akun laba ditahan atau modal.
 - b. Menutup Biaya : Semua biaya dan kerugian yang terjadi selama periode tersebut ditutup ke akun laba ditahan atau modal.
 - c. Menutup Dividen : Jika perusahaan membayar dividen kepada pemegang saham, jumlah dividen ini juga ditutup ke akun laba ditahan atau modal.
 - d. Menghitung Laba atau Rugi Bersih : Setelah semua pendapatan, biaya, dan dividen ditutup, selisih yang ditemukan adalah laba atau rugi bersih untuk periode tersebut.
 - e. Mentransfer Laba atau Rugi Bersih : Laba bersih (jika ada) ditransfer ke akun laba ditahan, sedangkan rugi bersih (jika ada) ditransfer ke akun modal.
 - f. Menutup Akun Pendapatan dan Biaya : Setelah laba atau rugi bersih ditransfer, akun pendapatan dan biaya ditutup sehingga saldo mereka menjadi nol, dan mereka siap untuk digunakan kembali pada periode berikutnya.
 - g. Menyusun Laporan Keuangan Akhir : Setelah semua langkah penutupan selesai, laporan keuangan akhir disusun, termasuk laporan laba rugi dan neraca.
- 8) **Neraca Saldo Setelah Penutupan** : Setelah proses penutupan akhir selesai dilakukan, neraca saldo disusun untuk mencatat saldo akhir dari setiap akun dalam buku besar. Neraca saldo setelah penutupan mencakup semua akun dimana hasil dari perhitungan saldo rekening dengan saldo rekening yang dihitung di jurnal penutup harus sama jumlah nominalnya. Langkah yang harus dilakukan adalah :
 - a. Identifikasi Saldo Setelah Penutupan : Dalam buku besar, identifikasi saldo akhir setelah penutupan untuk setiap akun, termasuk aset, kewajiban, dan ekuitas.
 - b. Klasifikasikan Akun : Kelompokkan saldo akun menjadi tiga kategori utama: aset, kewajiban, dan ekuitas.
 - c. Hitung Total Aset : Jumlahkan saldo akun aset setelah penutupan untuk mendapatkan total aset.
- 9) **Jurnal Pembalik** : Jurnal pembalik digunakan untuk membatalkan jurnal penyesuaian yang mempengaruhi akun neraca. Apabila akun tidak dibalik, maka akan muncul akun ganda. Jurnal ini juga dikenal dengan istilah *reverse entry* yang dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk mengoreksi atau membalik jurnal penyesuaian. Pembuatan jurnal pembalik ini adalah opsional dalam siklus akuntansi, yang berarti dapat dibuat atau tidak. Akun ini melibatkan beban dibayar dimuka yang dicatat sebagai beban, pendapatan diterima dimuka yang dicatat sebagai pendapatan, beban yang masih harus dibayar, pendapatan yang masih harus diterima, dan pemakaian atas perlengkapan (jika dicatat sebagai beban).
- 10) **Laporan Keuangan** :

- Laporan Laba Rugi: laporan ini mencakup pendapatan dan beban perusahaan dalam satu periode akuntansi, dengan catatan “Untuk Periode Yang Berakhir ...” setelah judul laporan.
- Laporan Perubahan Modal : laporan ini menyajikan informasi khusus terkait segala perubahan modal atau ekuitas suatu perusahaan dalam satu periode akuntansi, dengan melibatkan akun modal awal, laba/rugi bersih, setoran/penarikan, dan modal akhir.
- Laporan Posisi Keuangan : laporan ini menunjukkan nominal kekayaan suatu perusahaan setelah menjalankan usahanya dalam satu periode tertentu. Laporan ini mencatat “Per tanggal ...” setelah judul laporan.
- Laporan Arus Kas : laporan ini menunjukkan informasi arus kas masuk dan keluar perusahaan dalam periode tertentu. Tujuannya untuk mendeteksi dampak dari aktivitas arus kas terhadap posisi keuangan perusahaan jasa , terhadap jumlah kas dan setara kas.

Evaluasi Pemahaman Kemampuan Siswa-i Yayasan Prima Unggul di Jakarta Timur Terhadap Pelatihan yang Diberikan

Setelah pelatihan selesai dilakukan, kami memberikan kesempatan bagi siswa-siswi Yayasan Prima Unggul untuk memberikan pertanyaan terkait materi – materi yang belum dimengerti. Kemudian, kami juga menilai sejauh mana pemahaman dari para peserta mengenai materi yang telah disampaikan dengan diadakannya kuis.

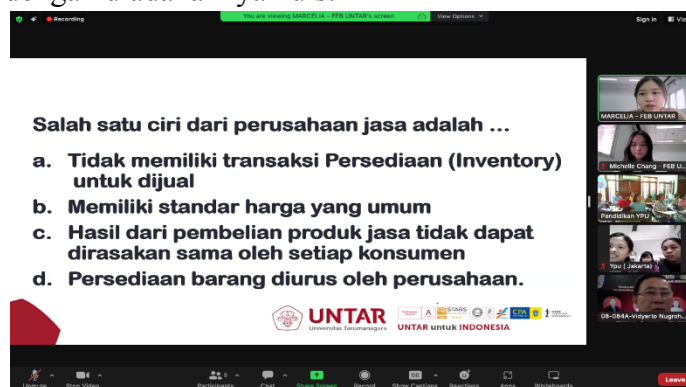


Foto peserta diberikan kuis

Berdasarkan hasil dari kuis yang diberikan, para siswa/i dapat menjawab 8 pertanyaan dari 10 pertanyaan yang telah kami siapkan. Ini menunjukkan 80% peserta dapat memahami materi mulai dari dasar – dasar akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa yang telah kami sampaikan.

4. KESIMPULAN

Kegiatan PKM untuk siswa/i dari Yayasan Prima Unggul ini telah dilaksanakan dengan baik dan lancar, ditunjukkan oleh antusiasme siswa/i selama *zoom meeting*, pemaparan materi, diskusi dan juga kuis. Dalam proses ini, sebagian besar (80%) siswa – siswi telah memahami konsep akuntansi pada perusahaan jasa yang ditunjukkan dengan dapat mengajukan pertanyaan dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan kuis secara tepat. Dengan materi PKM yang berupa pemahaman tentang pengertian akuntansi perusahaan jasa, ciri – ciri akuntansi pada perusahaan jasa, dasar akuntansi, double entry, dan siklus akuntansi perusahaan jasa termasuk contoh jurnal transaksi dan laporan keuangannya diharapkan agar para siswa memperoleh wawasan, pengetahuan, dan praktik akuntansi perusahaan jasa.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*)



Kami mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tarumanagara yang telah mendanai kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat terlaksanakan dengan baik. Kami juga berterima kasih kepada Kepala Sekolah dan Yayasan Prima Unggul Jakarta atas kerja sama yang baik dalam PKM ini. Dukungan anggota tim dari mahasiswa akuntansi yang mengikuti PKM ini merupakan kontribusi penting untuk menyukkseskan kegiatan PKM ini.

REFERENSI

- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). *Panduan Belajar Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). *Pengantar Akuntansi*. IN MEDIA.
- Halpiah, Putra H. A, Ulfah B. R. M, Hurriati L. 2021. *Pengenalan Pencatatan Akuntansi Kepada Pedagang Kecil Sebagai Pengetahuan Dalam Mengembangkan Usaha*. Volume 1 Nomor 3, 139 – 148.
- Hariyani, Diyah Santi. 2016. *Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik)*. Aditya Media Publishing, Malang.
- Wardiyati, Siti Maria. 2016. *Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi*. Selaras. Malang.